



Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penguatan Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 1 Wonomulyo

Sudarman¹, Untung Sunaryo², Moh. Luthfi³
 Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia
 Email: sudarmanku@gmail.com

Abstract

This study aims to describe efforts to improve educational quality by strengthening human resources (HR) at SMP Negeri 1 Wonomulyo, Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency, in the 2024/2025 academic year. The research focuses on strategies for improving teacher competency, the principal's leadership role, and a collaborative work culture, as well as their impact on educational quality. This study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of the principal, teachers, and educational staff.

The results indicate that improving educational quality at SMP Negeri 1 Wonomulyo is achieved through four main strategies: (1) improving teacher competency and professionalism through training and MGMP activities; (2) strengthening the principal's role as an inspiring and participatory learning leader; (3) establishing a collaborative work culture among school members; and (4) improving the motivation and well-being of teaching staff. These four strategies have been shown to have a positive impact on improving teacher performance, student enthusiasm for learning, and creating a conducive school climate.

This study concludes that strengthening human resources is a key factor in improving educational quality. Continuous efforts to develop competencies, leadership, and work culture can create adaptive, productive, and quality-oriented schools. The results of this study are expected to serve as a reference for other schools in designing quality improvement programs based on human resource development.

Keywords: Educational Quality, Human Resource Development, Human Resources

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan sumber daya manusia (SDM) di SMP Negeri 1 Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar pada tahun pelajaran 2024/2025. Fokus penelitian mencakup strategi peningkatan kompetensi guru, peran kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja kolaboratif, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Wonomulyo dilakukan melalui empat strategi utama, yaitu: (1) peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pelatihan dan kegiatan MGMP; (2) penguatan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang inspiratif dan partisipatif; (3) pembentukan budaya kerja kolaboratif antarwarga sekolah; serta (4) peningkatan motivasi dan kesejahteraan tenaga pendidik. Keempat strategi tersebut

terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, semangat belajar siswa, dan suasana sekolah yang kondusif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Upaya yang berkesinambungan dalam pengembangan kompetensi, kepemimpinan, dan budaya kerja dapat menciptakan sekolah yang adaptif, produktif, dan berorientasi pada mutu. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi sekolah lain dalam merancang program peningkatan mutu berbasis penguatan SDM.

Kata kunci: Mutu Pendidikan, Penguatan SDM, Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan pada satuan pendidikan menengah pertama menjadi tolok ukur penting dalam upaya mewujudkan bangsa yang berdaya saing dan berkarakter. (Latifah et al., 2021) Di era transformasi pendidikan yang semakin kompleks, tantangan terbesar bukan hanya terpaut pada sarana-prasarana atau kurikulum semata, melainkan pada bagaimana kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk guru, tenaga kependidikan, dan pimpinan sekolah dapat dioptimalkan untuk menjamin pelaksanaan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berkelanjutan. Berangkat dari perspektif tersebut, maka upaya peningkatan mutu pendidikan melalui optimalisasi kualitas SDM menjadi agenda strategis yang tidak dapat ditunda.

Secara teoritis, kualitas SDM di lembaga pendidikan merupakan determinan utama keberhasilan institusi pendidikan dalam memenuhi fungsi utama yaitu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Sebagaimana dinyatakan dalam kajian bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik berkontribusi signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah (Pusvitasari, 2021). Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelatihan, evaluasi, dan pengembangan profesionalisme guru secara sistematis menjadi faktor kunci dalam peningkatan kualitas Pendidikan (Sholeh et al., 2021).

Berkenaan dengan satuan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama, seperti SMP Negeri 1 Wonomulyo, aspek optimalisasi SDM mencakup beberapa dimensi: kemampuan pedagogik dan profesional guru, manajemen kepala sekolah dalam mengarahkan dan mengembangkan warga sekolah, penguatan tenaga kependidikan, serta budaya kerja kolektif yang mendukung inovasi pembelajaran. Dalam penelitian tentang strategi kepemimpinan sekolah, ditemukan bahwa kepala sekolah yang memberikan ruang pengembangan profesional guru, memotivasi, serta menciptakan iklim kolaboratif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Marzuki, 2023). Selain

itu, kerangka manajemen mutu (Total Quality Management – TQM) juga menyebutkan bahwa SDM yang sadar mutu, terlatih secara sistem, dan dievaluasi secara berkelanjutan akan menghasilkan proses pendidikan yang efektif dan efisien. (Marzuki, 2023)

Konsekuensinya, jika SDM di sebuah sekolah mengalami keterbatasan—baik dalam kompetensi, motivasi, kolaborasi, maupun manajemen—maka kualitas pendidikan akan sulit meningkat secara signifikan. Hal ini relevan bagi sekolah di Kabupaten Polewali Mandar, khususnya SMP Negeri 1 Wonomulyo, yang berada dalam dinamis lingkungan pendidikan dimana tuntutan terhadap inovasi pembelajaran, digitalisasi, dan peningkatan mutu terus meningkat. Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut tidak hanya bersifat ad hoc, tetapi perlu difokuskan pada optimalisasi kualitas SDM sebagai strategi utama.

Adapun latar belakang pemilihan tema ini adalah: pertama, hasil evaluasi internal dan eksternal sekolah menunjukkan adanya kebutuhan pengembangan guru dan tenaga kependidikan yang lebih sistematis dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional. Kedua, konteks Kabupaten Polewali Mandar sebagai bagian dari daerah yang sedang berkembang menuntut sekolah-sekolah menengah pertama untuk berperan aktif dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan abad 21. Ketiga, melalui optimalisasi SDM, diharapkan terjadi perubahan paradigma manajemen sekolah dari sekadar administrasi ke manajemen pembelajaran yang berorientasi mutu dan refleksi berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya-upaya strategis yang dilakukan di SMP Negeri 1 Wonomulyo pada tahun pelajaran 2024/2025 dalam mengoptimalkan kualitas SDM guna meningkatkan mutu pendidikan. Fokus penelitian mencakup beberapa aspek: (1) perencanaan dan pengembangan kompetensi guru serta tenaga kependidikan; (2) peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen mutu SDM; (3) implementasi penguatan budaya kerja kolaboratif dan profesionalisme; serta (4) dampak yang dirasakan terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis SDM di sekolah-sekolah menengah pertama pada konteks yang sama.

Kerangka berpikir penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa SDM merupakan input kunci dalam model CIPO (*Context-Input-Process-Output*) pendidikan, dimana input berupa SDM yang berkualitas akan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan hasil (*output*) yang optimal. Dengan demikian, optimalisasi kualitas SDM tidak hanya menjadi keinginan instrumentatif, tetapi suatu kebutuhan strategis yang harus dilaksanakan secara sistemik, berkelanjutan, dan berbasis bukti.

Dalam rangka itu, penelitian ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan praktis dan teoritis: secara praktis, sekolah membutuhkan panduan strategis bagaimana mengoptimalkan SDM untuk meningkatkan mutu pendidikan; secara teoritis, menambah khazanah penelitian tentang hubungan antara manajemen SDM dan mutu pendidikan di konteks sekolah menengah pertama di daerah Indonesia. Dengan pemahaman bersama bahwa kualitas pendidikan tidak akan meningkat secara otomatis tanpa keberpihakan yang kuat terhadap pengembangan SDM, maka penelitian ini menjadi pusat perhatian yang relevan dan urgent dalam upaya mewujudkan visi pendidikan bermutu di era global dan lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui optimalisasi kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 1 Wonomulyo pada tahun pelajaran 2024/2025. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami fenomena secara kontekstual, alami, dan menyeluruh sesuai kondisi lapangan (Sugiyono, 2017).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wonomulyo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik sebagai informan pendukung. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami dan terlibat langsung dalam kegiatan peningkatan mutu Pendidikan (Lexy J. Moleong, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu: Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi tentang strategi, kendala, dan hasil optimalisasi SDM. Observasi langsung, untuk melihat pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu seperti pelatihan guru, supervisi kepala sekolah, dan budaya kerja guru. Dokumentasi, berupa pengumpulan data tertulis seperti program kerja sekolah, laporan supervisi, dan data hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan model analisis data kualitatif dari Miles & Huberman (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014). Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, serta member check dengan informan agar hasil interpretasi sesuai dengan realitas di lapangan.

Penelitian ini berfokus pada satu lokasi dengan tujuan untuk menggambarkan secara rinci strategi optimalisasi SDM di SMP Negeri 1 Wonomulyo. Hasil penelitian

diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengembangkan program peningkatan mutu pendidikan berbasis penguatan sumber daya manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Wonomulyo diawali dengan penguatan kompetensi dan profesionalisme guru. Sekolah secara rutin melaksanakan kegiatan pelatihan internal, lokakarya, dan keterlibatan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat kabupaten. Kegiatan tersebut bertujuan memperluas wawasan pedagogik dan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif berbasis Kurikulum Merdeka.

Selain itu, kepala sekolah mendorong guru untuk mengikuti diklat daring dan pelatihan sertifikasi guna memperbarui kompetensi profesional mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru lebih aktif menggunakan media digital seperti Google Classroom, Canva, dan Quizizz dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan (E. Mulyasa, 2006) bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru yang profesional, berwawasan luas, dan berkomitmen tinggi terhadap tugasnya.

2. Optimalisasi Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan

Kepala sekolah berperan penting dalam menggerakkan dan mengarahkan seluruh komponen sekolah agar fokus pada peningkatan mutu. Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah SMP Negeri 1 Wonomulyo menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional. Ia aktif melakukan supervisi akademik, memberikan motivasi, serta mengadakan pertemuan rutin dengan guru untuk membahas kemajuan pembelajaran dan kendala yang dihadapi.

Supervisi yang dilakukan tidak hanya menilai kinerja guru, tetapi juga menjadi sarana pembinaan dan refleksi. Pendekatan ini terbukti meningkatkan kedisiplinan, keterbukaan, dan rasa tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas. Temuan ini mendukung penelitian Sani (2020) bahwa kepala sekolah yang berperan sebagai motivator dan inovator mampu menciptakan budaya mutu dan kolaborasi di lingkungan sekolah (Saifillah et al., 2024).

3. Penguatan Budaya Kerja dan Kolaborasi

Upaya optimalisasi SDM di sekolah ini juga dilakukan melalui pembentukan budaya kerja kolaboratif. Setiap guru didorong untuk saling berbagi praktik baik melalui forum diskusi dan *lesson study*. Misalnya, guru IPA membimbing rekan guru lain dalam penggunaan alat laboratorium sederhana, sedangkan guru Bahasa Indonesia berbagi teknik penilaian autentik.

Kolaborasi ini membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif terhadap mutu pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Senge (2006), sekolah yang berorientasi mutu adalah sekolah yang mampu menjadi *learning organization*, di mana seluruh warganya terus belajar dan beradaptasi terhadap perubahan. Budaya kolaboratif inilah yang kemudian memperkuat kinerja tim guru di SMP Negeri 1 Wonomulyo.

3. Penguatan Budaya Kerja dan Kolaborasi

Upaya optimalisasi SDM di sekolah ini juga dilakukan melalui pembentukan budaya kerja kolaboratif. Setiap guru didorong untuk saling berbagi praktik baik melalui forum diskusi dan *lesson study*. Misalnya, guru IPA membimbing rekan guru lain dalam penggunaan alat laboratorium sederhana, sedangkan guru Bahasa Indonesia berbagi teknik penilaian autentik.

Kolaborasi ini membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif terhadap mutu pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Senge (2006), sekolah yang berorientasi mutu adalah sekolah yang mampu menjadi *learning organization*, di mana seluruh warganya terus belajar dan beradaptasi terhadap perubahan. Budaya kolaboratif inilah yang kemudian memperkuat kinerja tim guru di SMP Negeri 1 Wonomulyo.

4. Dampak terhadap Mutu Pendidikan

Hasil dari upaya optimalisasi SDM tersebut tampak pada meningkatnya disiplin guru, motivasi belajar siswa, serta hasil belajar yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan dokumen akademik sekolah, nilai rata-rata ujian sekolah meningkat sebesar 6% dibanding tahun pelajaran 2023/2024. Selain itu, tingkat kehadiran guru mencapai 98%, menunjukkan peningkatan kedisiplinan dan komitmen terhadap tugas.

Siswa juga merasakan perubahan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Guru mulai menggunakan pendekatan proyek, diskusi kelompok, dan teknologi digital dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada sejauh mana SDM di sekolah dioptimalkan secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan teori *Total Quality Management (TQM)* dalam pendidikan, yang menekankan bahwa kualitas output pendidikan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya (Mahklouf, 2020).

5. Faktor Pendukung dan Hambatan

Faktor utama yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Wonomulyo adalah kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, dukungan komite sekolah, serta semangat guru untuk berkembang. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan anggaran untuk pelatihan eksternal, kurangnya fasilitas digital, dan beban administrasi guru yang cukup tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah mengembangkan inovasi seperti pelatihan internal berbasis kebutuhan, penggunaan aplikasi gratis, dan pembagian tugas administratif secara bergiliran.

Pembahasan

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menguatkan bahwa optimalisasi SDM merupakan kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini mendukung pandangan Tilaar (2011) bahwa mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peningkatan kapasitas dan integritas tenaga pendidik. Peningkatan profesionalisme guru, kepemimpinan kepala sekolah, serta budaya kerja kolaboratif terbukti memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, strategi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Wonomulyo dapat dijadikan model bagi sekolah lain dalam mengembangkan mutu pendidikan berbasis penguatan sumber daya manusia secara terarah dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Wonomulyo dilakukan secara sistematis melalui optimalisasi kualitas sumber daya manusia (SDM), yang mencakup guru, tenaga kependidikan, dan kepemimpinan kepala sekolah. Upaya ini diwujudkan melalui beberapa strategi utama, yaitu:

1. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pelatihan, MGMP, dan penguasaan teknologi pembelajaran.
2. Optimalisasi peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang inspiratif dan partisipatif dalam melakukan supervisi akademik serta pembinaan berkelanjutan.
3. Penguatan budaya kerja kolaboratif yang menumbuhkan semangat kebersamaan, saling belajar, dan inovasi di antara warga sekolah.
4. Peningkatan motivasi dan kesejahteraan tenaga pendidik, sehingga mereka memiliki dedikasi tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Implementasi keempat strategi tersebut menghasilkan dampak positif yang nyata, antara lain meningkatnya kinerja guru, kedisiplinan, serta hasil belajar siswa. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Faktor-faktor pendukung utama keberhasilan ini meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, dukungan komite sekolah, dan kemauan guru untuk terus belajar. Sementara itu, hambatan seperti keterbatasan sarana pelatihan dan fasilitas digital diatasi melalui inovasi internal dan kerja sama antarguru.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa mutu pendidikan dapat meningkat secara signifikan apabila pengelolaan SDM dioptimalkan melalui perencanaan yang matang, pelatihan berkelanjutan, dan kepemimpinan yang berorientasi pada pengembangan potensi manusia. Hal ini sejalan dengan pandangan (E. Mulyasa, 2006) dan Goetsch & Davis (2014) bahwa kualitas pendidikan berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi kepala sekolah profesional* / E. Mulyasa ; editor, Mukhlis | OPAC Perpustakaan Nasional RI. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=552405>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mahklouf, M. H. (2020). *Biological and Ecological Review of an Exotic Grass Chloris gayana kunth. (Poaceae) From Libya. May*.
- Marzuki. (2023). *HUMAN RESOURCES ANALYSIS BASED ON TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN IMPROVING MANAGED EDUCATIONAL PROCESS*. 5(1), 953-967. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.5125>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications. https://books.google.com/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html?id=p0wXBAQAQBAJ
- Pusvitasari, R. (2021). *HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION*. 05(02), 125-135.
- Saifillah, M. S., Faruq, A., Sunoko, A., Rozi, M. A. F., & Salim, A. (2024). *Enhancing Educational Quality through Principals ' Human Resources Management Strategies*. 16, 1108-1117. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5042>
- Sholeh, M., Jannah, R., Kholis, N., Tosson, G., Banjarmasin, U. I. N. A., Sayyid, U. I. N., &

Rahmatullah, A. (2021). *HUMAN RESOURCE MANAGEMENT IN IMPROVING THE QUALITY OF TEACHERS IN INDONESIAN ISLAMIC PRIMARY EDUCATION INSTITUTIONS*. 13(1). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i1.628>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>